

Analisis Biaya Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Penggunaan Jasa Subkon di PT. Jasa Laksa Utama

Abraham Vincent¹⁾*, Sabam Simbolon²⁾

¹⁾²⁾Universitas Buddhi Dharma
Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

¹⁾abrahamvincent090699@gmail.com

²⁾sabam.simbolon@ubd.ac.id

Rekam jejak artikel:

Terima September 2025;
Perbaikan September 2025;
Diterima 2025;
Tersedia online 2025;

Kata kunci:

biaya diferensial,
pengambilan keputusan
jasa subkon
laba perusahaan
Produksi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis biaya diferensial sebagai dasar pengambilan keputusan antara memproduksi sendiri atau menggunakan jasa subkon pada PT. Jasa Laksa Utama. Data penelitian diperoleh dari laporan keuangan dan data produksi periode Januari–Desember 2023.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan pendekatan analisis biaya diferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total biaya memproduksi sendiri sebesar Rp99,34 miliar, sedangkan menggunakan jasa subkon mencapai Rp110,7 miliar.

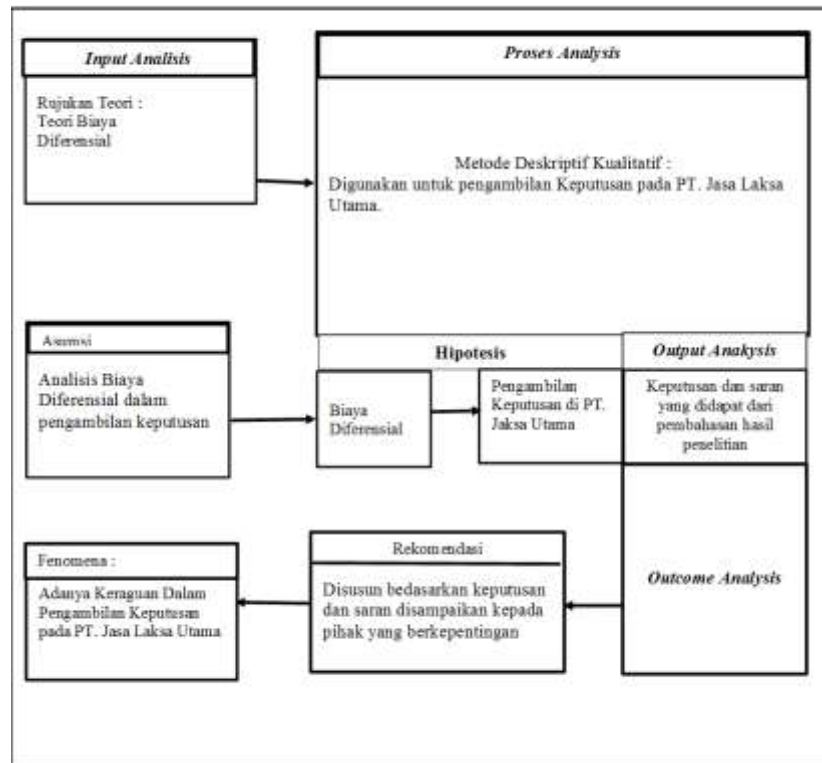
Perbedaan biaya (diferensial) sebesar Rp11,35 miliar berimplikasi pada laba yang lebih tinggi apabila perusahaan memproduksi sendiri. Dengan demikian, analisis biaya diferensial berperan penting dalam mendukung keputusan manajerial terkait efisiensi biaya dan peningkatan laba perusahaan..

I. PENDAHULUAN

Keputusan manajerial pada perusahaan manufaktur sering dihadapkan pada pilihan strategis, salah satunya adalah keputusan *make or buy*—memproduksi sendiri atau menggunakan jasa pihak ketiga (subkontraktor). Keputusan tersebut tidak hanya terkait efisiensi biaya, tetapi juga menyangkut efektivitas penggunaan sumber daya, keberlanjutan operasi, dan daya saing perusahaan. Biaya diferensial atau *differential cost* merupakan selisih biaya antara dua atau lebih alternatif keputusan yang dapat dijadikan dasar pertimbangan manajer (Hansen & Mowen, 2015). Dalam konteks industri pertambangan, analisis biaya diferensial membantu perusahaan menentukan apakah lebih menguntungkan memproduksi sendiri peralatan/produk atau menyerahkannya kepada pihak subkon.

PT. Jasa Laksa Utama sebagai perusahaan di bidang pertambangan batu bara menghadapi permasalahan yang sama. Laporan keuangan tahun 2023 menunjukkan adanya keraguan dalam menentukan kebijakan produksi, apakah lebih efisien menggunakan jasa subkon atau memproduksi sendiri. Hal ini menjadi penting karena keputusan yang diambil berdampak langsung terhadap profitabilitas perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis perbandingan biaya diferensial antara memproduksi sendiri dan menggunakan jasa subkon, serta memberikan rekomendasi keputusan yang lebih tepat bagi PT. Jasa Laksa Utama.

Kerangka pemikiran



II. METODE

Sampel

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Data yang digunakan berupa laporan laba rugi, laporan biaya produksi, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead, serta biaya jasa subkon PT. Jasa Laksa Utama periode Januari–Desember 2023.

Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, data primer dilakukan/diidentifikasi dengan cara mewawancarai sumber daya manusia yang terlibat, teknik yang dipergunakan dalam memperoleh informasi lebih mendalam melalui interaksi langsung dengan direktur keuangan. Kedua menggunakan data sekunder, data tersebut diperoleh dengan laporan keuangan laba rugi tahun 2023 yang diberikan oleh direktur keuangan, pendekatan ini dilakukan agar pengumpulan data dapat dilakukan secara efisien mengingat besar pengeluaran dan penghasilan laba yang dihasilkan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis biaya diferensial, yaitu membandingkan total biaya produksi sendiri dengan total biaya menggunakan jasa subkon, serta menghitung dampaknya terhadap laba perusahaan.

Operasional Variabel

Tabel II.1

Tabel perbandingan biaya dari alternative memproduksi sendiri dengan menggunakan jasa subkon

Elemen Biaya Tambahan	Total Memproduksi sendiri	Menggunakan jasa subkon	Biaya Diferensial
Bahan Baku Langsung	XXX	-	XXX
Biaya tenaga kerja langsung	XXX	-	XXX
BOP Variabel	XXX	-	XXX
Jasa Subkon	-	XXX	XXX
Total Biaya	XXX	XXX	XXX
Biaya Diferensial	XXX	XXX	XXX

Tabel II. 2

Tabel perbandingan laba dari alternative memproduksi sendiri dengan menggunakan jasa subkon

Keterangan	Memproduksi Sendiri	Menggunakan Jasa Subkon
Penjualan	XXX	XXX
<u>HPP</u> :	XXX	XXX
Bahan Baku Langsung	XXX	XXX
Biaya Tenaga Kerja Langsung	XXX	XXX
BOP Tetap	XXX	XXX
BOP Variabel	XXX	XXX

Jasa Subkon	XXX	XXX
Total HPP	XXX	XXX
Laba Kotor	XXX	XXX
Total Diferensial	XXX	

III. HASIL

Tabel III.1 Data Produksi tahun 2023

Tanggal	Batu bara diproduksi (Ton)
Januari	598.203,29
Februari	768.779,12
Maret	735.404,24
April	633.107,75
Mei	700.350,16
Juni	986.153,13
Juli	635.285,88
Agustus	1.116.475,57
September	612.131,12
Oktober	1.191.623,19
November	924.997,97
Desember	763.485,94
Total	9.665.992,36

Sumber : Hasil olah data produksi yang di pakai ditahun 2023

- Total produksi batu bara tahun 2023 mencapai 9.665.992 ton.
- Produksi tertinggi terjadi pada Oktober 1.191.623 ton
- terendah pada Januari 598.203 ton
- Rata rata produksi tahun 2023 : 805.499,36 ton

Tabel III. 2
Perbandingan Biaya biaya dari alternative memproduksi dengan menggunakan jasa subkon

Elemen Biaya Tambahan	Total Memproduksi sendiri	Menggunakan jasa subkon	Biaya Diferensial
Bahan Baku Langsung	40.374.669.799	-	40.374.669.799
Biaya tenaga kerja langsung	5.663.263.533	-	5.663.263.533
BOP Variabel	35.348.264.224	-	35.348.264.224
BOP Tetap	17.962.182.589		17.962.182.589
Jasa Subkon	-	110.700.000.000	
Total Biaya		110.700.000.000	99.346.380.145
Biaya Diferensial			11.353.619.855

Sumber : Hasil olah laporan keuangan laba rugi tahun 2023

- a. peneliti menghitung biaya yang akan dikeluarkan dari kedua alternatif tersebut dapat dilihat bahwa diantara kedua alternatif tersebut terdapat biaya atau biaya diferensial yang terjadi yaitu sebesar Rp 11.353.619.855
- b. Dapat dilihat dari seluruh biaya yang telah disebutkan diatas menghasilkan biaya diferensial atau perbedaan biaya dari masing – masing alternatif. Untuk alternatif memproduksi sendiri, biaya di dikeluarkan sebesar Rp 99.346.380.145.
- c. untuk alternatif menggunakan jasa subkon biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 110.700.000.000 yang artinya lebih besar biaya yang dikeluarkan apabila memilih alternatif menggunakan jasa subkon dibandingkan alternatif memproduksi sendiri dengan biaya diferensial sebesar Rp 11.353.619.855.

Tabel III. 3
Tabel perbandingan laba dari alternatif memproduksi sendiri dengan menggunakan jasa subkon

Keterangan	Memproduksi Sendiri	Menggunakan Jasa Subkon
Penjualan	150.000.000.000	150.000.000.000
HPP :		
Bahan Baku Langsung	40.374.669.799	-
Biaya Tenaga Kerja Langsung	5.663.263.533	-
BOP Tetap	17.962.182.589	-
BOP Variabel	35.348.264.224	-
Jasa Subkon		110.700.000.000
Total HPP	99.346.380.145	110.700.000.000
Laba Kotor	50.653.619.855	39.300.000.000
Total Diferensial	11.353.619.855	

Sumber : Hasil olah data laporan laba rugi tahun 2023

- a. total laba kotor memproduksi sendiri sekitar Rp50.653.619.855 dan laba kotor menggunakan jasa subkon sekitar Rp 39.300.000.000
- b. total diferensial adalah Rp 11.353.619.855 Dari hasil laba kotor dari kedua alternatif yang didapatkan dari total penjualan dikurangi total hpp pada tahun tersebut.

Pembahasan

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa memproduksi sendiri lebih efisien dibandingkan menggunakan jasa subkon.
2. Selisih laba yang signifikan (Rp11,35 miliar) memperkuat keputusan manajemen untuk tetap menjalankan produksi internal.
3. Temuan ini sejalan dengan teori biaya diferensial yang menekankan pentingnya mempertimbangkan hanya biaya yang berbeda antar-alternatif.
4. overhead tetap tidak memengaruhi keputusan karena jumlahnya sama pada kedua alternatif.
5. penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya (Siregar, 2019; Prasetyo & Wulandari, 2020) yang menegaskan peran biaya diferensial dalam pengambilan keputusan strategis. Namun demikian, aspek kualitatif seperti kapasitas mesin, ketersediaan tenaga kerja, risiko operasional, dan hubungan jangka panjang dengan subkon juga perlu diperhatikan pada penelitian lanjutan.

IV. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa biaya diferensial memberikan kontribusi penting dalam pengambilan keputusan manajerial. PT. Jasa Laksa Utama lebih menguntungkan apabila memproduksi sendiri dibandingkan menggunakan jasa subkon, dengan selisih laba sebesar Rp11,35 miliar pada tahun 2023, selisih pengeluaran biaya yang di keluarkan dari alternatif memproduksi atau alternative menggunakan jasa subkon. Saran bagi manajemen adalah untuk tetap mengutamakan produksi internal sambil melakukan evaluasi berkala atas efisiensi biaya. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan memasukkan faktor non-keuangan seperti kualitas produk, risiko eksternal, dan keberlanjutan produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Pangestu, P., Nusantoro, J., & Hendri, N. (2024). Penerapan biaya diferensial dalam pengambilan keputusan membeli atau memproduksi sendiri outlet pisang goreng nugget. *Expensive: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 3(1), 118–125. <https://doi.org/10.24127/exclusive.v3i1.5616>
- Arizah, A. (2019). Analisis biaya relevan: Menerima atau menolak pesanan khusus di PT Aquamas Indah. *AkMen Jurnal Ilmiah*, 83–93. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2169340>
- Diva, M., Risnaningsih, I., & Putra, T. A. P. S. (2023). Analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan memproduksi sendiri atau membeli produk jadi untuk meningkatkan laba pada koperasi Akar Wangi Usar Kabupaten Garut. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi dan Kewirausahaan*, 14(5). <https://doi.org/10.59188/covalue.v14i5.4157>
- Magdalena, M. (2015). Analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan menjual atau menyewakan tug boat pada PT Surya Maritim Shippindo di Samarinda. *Akuntabel*, 12(2), 19.
- Manginsihi, E. F., Saerang, D. P. E., & Pusung, R. J. (2015). Analisis biaya diferensial untuk mengambil keputusan menjual langsung atau memproses lebih lanjut produk pada industri kacang sangrai Tarsius. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 10(3), 9–20. <https://doi.org/10.32400/gc.10.3.8441.2015>
- Oktovian Sallao, R., & Nusa, P. I. (2019). Analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan membeli atau memproduksi sendiri pada RM INO. *Jurnal Akuntansi Universitas Kristen Satya Wacana*, 9(2), 106–113.
- Tiwa, J. D., Ilat, V., & Walandouw, S. K. (2022). Analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada RM. New Ayam Bandung di Kota Manado. *Jurnal LPPM Bidang Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum (EkoSosBudKum)*, 5(2), 791–798. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lppmekosobudkum/article/view/39932>
- Waruwu, W. D. P., & Palupiningtyas, D. (2024). Analisis biaya diferensial sebagai alat pengambilan keputusan pada Kost Putri Candra Dewi di Sendangwaru Kec. Pringapus. *Kompak: Jurnal Ilmiah*, 17(1). <https://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak/article/view/1810>
- Yatun, S. (2019). Analisis pengambilan keputusan pesanan khusus dengan menggunakan variable costing pada CV Cita Nasional. *Jurnal Akuntansi*, 2, 44.
- Rante, W. A., & Simbolon, S. (2022). Pengaruh auditor switching, audit tenure, dan ukuran KAP terhadap audit delay (Studi kasus pada perusahaan manufaktur sub sektor). *ECo-Buss*, 5(2), 606–618. <https://doi.org/10.32877/eb.v5i2.526>
- Sutandi, Wibowo, S., Sutisna, N., Fung, T. S., & Januardi, L. (2020). Pengaruh inflasi, nilai tukar rupiah, dan tingkat suku bunga terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014–2018. *Akunto: Jurnal Akuntansi dan Teknologi*, 2, 13. <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/akunto/article/view/891/482>
- Juliani, E., & Herijawati, E. (2016). Analisis perbandingan antara return on investment (ROI) dengan economic value added (EVA) sebagai pengukur kinerja keuangan perusahaan BUMN subsektor konstruksi yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Teknologi*, 8(1), 1–8. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto>
- Ardhana, V. Y. P., Andaria, A. C., Iskandar, D., Wuarmanuk, B. M., Judijanto, L., Suseno, B., ... & Waseso, B. (2024). Sistem informasi perusahaan: Integrasi dan otomasi proses bisnis. *Yayasan Literasi Sains Indonesia*.
- Sugandha, A., Susanto, M., & Pratama, H. (2021). Pelatihan penggunaan marketplace online kepada pemuda pemudi di Kelurahan Kotabumi sebagai strategi meningkatkan penjualan di masa pandemi. *Urgensi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 1(November), 17–23.

- Lusiawati, B. M. M. (2025). Pengaruh pertumbuhan penjualan, leverage, ukuran perusahaan, return on assets, dan capital intensity terhadap tax avoidance (Studi empiris pada perusahaan industri subsektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018–). *Prosiding: Ekonomi dan Bisnis*, 3(2), 1–15. <https://jurnal.ubd.ac.il>
- Judijanto, L., & Melatnebar, B. M. (2025). Digital accounting transformation as a driver of sustainable business model innovation through digital ecosystems in start-ups in Indonesia. *West Science Information System and Technology*, 3(1), 41–49. <https://doi.org/10.58812/wsist.v3i01.1838>
- Silaswara, D., Silaban, B., Melatnebar, B., Simbolon, S., Aprilyanti, R., Hapsari, G. K., & Wibowo, P. (n.d.). Pengenalan wirausaha kepada remaja (Gen Z) pada Sekolah Dian Bangsa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Melatnebar, B., & Lалуur, E. (2022). Pendampingan penghitungan dan pelaporan PPh 21 masa melalui e-SPT dan DJP online bagi siswa siswi SMK Dharma Widya Tangerang. *Rubinstein: Jurnal Multidisiplin*, 1(Desember), 14–18. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/rubin/article/view/1749>
- Wuarmanuk, B. M. (2017). Analisis pengaruh penghindaran pajak terhadap biaya hutang dengan kepemilikan institusional sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan manufaktur dan perbankan yang terdaftar di BEI. *Primanomics: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 15.
- Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2007). *Management Control Systems*. McGraw-Hill.
- Carter, W. K., & Usry, M. F. (2006). *Cost Accounting*. South-Western College Publishing.
- Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2021). *Managerial Accounting* (17th ed.). McGraw-Hill Education.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2015). *Cornerstones of Cost Management*. Cengage Learning.